

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Selasa sore ditutup menguat, dipimpin saham-saham dari sektor energi. IHSG ditutup menguat 16,03 poin atau 0,23 persen ke posisi 7.102,88. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau Indeks LQ45 naik 1,56 poin atau 0,16 persen ke posisi 1.008,71. Sentimen positif datang dari musim rilis laporan keuangan emiten di mana pertumbuhan positif ditunjukkan oleh sejumlah emiten perbankan besar dan juga rilis data penjualan ritel Juni yang mengalami kenaikan di tengah indeks keyakinan konsumen yang mengalami penurunan meskipun masih berada dalam zona optimisme.

Saham-saham di Wall Street lebih rendah pada akhir perdagangan Selasa, karena perolehan laba yang mengecewakan dari beberapa perusahaan membebani sentimen pasar yang lebih luas, dengan Nasdaq anjlok menyusul perkiraan suram dari Micron Technology. Indeks Dow Jones Industrial Average tergelincir 58,13 poin atau 0,18 persen, menjadi menetap di 32.774,41 poin. Indeks S&P 500 tergerus 17,59 poin atau 0,42 persen, menjadi berakhir di 4.122,47 poin. Indeks Komposit Nasdaq anjlok 150,53 poin atau 1,19 persen, menjadi ditutup di 12.493,93 poin.

Indeks harga konsumen (IHK) AS terbaru yang akan dirilis pada Rabu juga membebani pasar. IHK utama AS, yang meliputi energi dan makanan diperkirakan turun menjadi 8,7 persen dari Juni sebesar 9,1 persen. (Antara News)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,102.88	▲ 0.23%	▲ 7.92%
LQ45	1,008.71	▲ 0.16%	▲ 8.30%
JII	617.33	▼ -0.26%	▲ 9.84%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,812.69	▲ 2.47%	▲ 59.08%
Transportation & Logistic	2,116.60	▲ 0.77%	▲ 32.34%
Industrial	1,310.59	▼ -0.03%	▲ 26.42%
Infrastructure	1,038.71	▲ 0.11%	▲ 8.28%
Basic Industry	1,333.45	▲ 0.42%	▲ 8.03%
Consumer Non Cyclical	703.09	▼ -0.53%	▲ 5.87%
Finance	1,530.40	▲ 0.39%	▲ 0.23%
Consumer Cyclical	901.08	▼ -0.01%	▲ 0.07%
Healthcare	1,411.05	▼ -0.85%	▼ -0.64%
Property & Real Estate	699.22	▲ 0.12%	▼ -9.55%
Technology	7,966.73	▲ 0.15%	▼ -11.43%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,774.41	▼ -0.18%	▼ -9.81%
Nasdaq	12,493.93	▼ -1.19%	▼ -20.14%
S&P	4,122.47	▼ -0.42%	▼ -13.51%
Nikkei	27,999.96	▼ -0.88%	▼ -3.14%
Hang Seng	20,003.44	▼ -0.21%	▼ -14.51%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,852.5	▼ -23.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.11	▼ -0.03
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	▲ 0.59

Index Movement (Base: 2020)

News Highlight

- Ekonomi Indonesia diprediksi tetap melaju kencang di kuartal III tahun ini, setelah mencetak kinerja impresif kuartal II, dengan pertumbuhan 5,44%, di atas proyeksi analis dan sejumlah kalangan. Kuartal III tahun ini, ekonomi diprediksi tumbuh 5,95%, lalu melambat menjadi 4,45% pada kuartal IV. Di sisi lain, pemerintah memastikan, tambahan anggaran subsidi dan kompensasi energi dalam APBN 2022 menjadi Rp 502,4 triliun dari Rp 152,1 triliun cukup untuk mencegah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis solar dan Pertalite hingga akhir tahun. Dengan demikian, inflasi dan daya beli masyarakat tetap terjaga. (Investor Daily)
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) menyatakan, untuk mencapai target nol emisi di 2060, Indonesia membutuhkan investasi berkisar 3-5% dari produk domestik bruto (PDB) per tahun. Dari kajian yang dilakukan Kemenkeu, dana sejumlah Rp 28.223 triliun akan digunakan untuk beberapa sektor, meliputi sektor agrikultur Rp 1,44 triliun dan kehutanan Rp 70,14 triliun. Selanjutnya, sektor energi dan transportasi Rp 26.601 triliun, industrial process and product use (IPPU) Rp 730,8 triliun serta limbah Rp 828,83 triliun. (Investor Daily)
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menilai bahwa likuiditas perbankan nasional saat ini tidak tergantung dari dinamika ekonomi global. Dengan demikian, meski terjadi tekanan dari sisi ekonomi global, hal itu tidak berdampak pada likuiditas perbankan yang sampai saat ini masih sangat terjaga. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, nasib Indonesia ditentukan oleh Indonesia sendiri. Sebab, sumber pertumbuhan ekonomi nasional mayoritas masih berasal dari domestik, sehingga perbankan tidak terlalu berdampak signifikan jika global mengalami tekanan. (Investor Daily)

Corporate Update

- **ADMR**, Konsorsium Hyundai disebut tertarik berinvestasi di proyek produksi aluminium untuk kendaraan listrik yang diluncurkan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR). Keinginan tersebut didorong untuk mendukung ekosistem mobil listrik mulai dari baterai, perakitan kendaraan, dan pabrik komponen kendaraan di Indonesia. Konsorsium Hyundai disebut sudah beberapa kali bertemu dengan perwakilan Grup Adaro untuk membahas detail terkait peluang investasi aluminium yang dimanfaatkan untuk komponen mobil listrik di Indonesia. Dari proses pembahasan, Hyundai menunjukkan ketertarikan berinvestasi bersama Grup Adaro. (Investor Daily)
- **SMDR**, Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) Bani Maulana Mulia menambah kepemilikan saham perseroan menjadi 6.098.600 saham. Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan SMDR Farida Helianti Sastrosatomo menjelaskan, sebelum transaksi, Bani Maulana Mulia mengganggap sebanyak 5.938.100 saham SMDR atau 0,181%. Kemudian, Bani menambah kepemilikannya menjadi 6.098.600 saham SMDR atau 0,186% pada 21 Juli 2022 dengan harga pembelian di kisaran Rp 2.200-2.980. (Investor Daily)
- **BBYB**, PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) atau BNC mencatatkan pertumbuhan pinjaman sebesar 71,4% sejak peluncuran produk pinjaman digitalnya pada kuartal IV-2021 hingga Juni 2022 mencapai Rp 7 triliun. Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mencapai target pertumbuhan kredit tahun ini. (Investor Daily)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 Agustus 2022	Car Sales YoY JUL	na	8.90%
15 Agustus 2022	Balance of Trade JUL	na	\$5.09B
15 Agustus 2022	Exports YoY JUL	na	40.68%
15 Agustus 2022	Imports YoY JUL	21.98%	


PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.